

STATISTIK PERHUBUNGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2017

<https://sumsel.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

STATISTIK PERHUBUNGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2017

<https://survei.bptsp.go.id>



STATISTIK PERHUBUNGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2017

ISSN : 2527-7693

Katalog : 8301002.16

Nomor Publikasi : 16540.1807

Ukuran Buku : 21cm x 28 cm

Jumlah Halaman : viii+22 halaman

Naskah : Bidang Statistik Distribusi

Penyunting : Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit : Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh : ©Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Dicetak Oleh : CV.Banten Indah

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhubungan Sumatera Selatan Tahun 2017 merupakan kelanjutan publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Data yang disajikan pada publikasi ini merupakan kumpulan data dari berbagai aktivitas di Sektor Perhubungan, yang mencakup angkutan darat, angkutan laut, angkutan udara dan komunikasi.

Kami menyadari data yang disajikan dalam publikasi ini masih jauh dari apa yang dibutuhkan oleh pemakai data, karena terbatasnya data/informasi yang dikumpulkan dan diolah. Untuk itu bantuan dan kerjasama dari instansi pemerintah dan swasta sangat diperlukan demi kelengkapan dan kesempurnaan publikasi mendatang.

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga memungkinkan diterbitkannya publikasi ini, kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Akhirnya, kami mengharapkan agar publikasi ini bermanfaat bagi pemakai.

Palembang, November 2018

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI SUMATERA SELATAN**
Kepala,



ENDANG TRIWAHYUNINGSIH

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
I. PENDAHULUAN	1
II. TUJUAN	3
III. RUANG LINGKUP	4
IV. SUMBER DATA	5
V. KONSEP DAN DEFINISI	5

<https://sumsel.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1.	Panjang Jalan Negara dan Jenis Permukaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	8
Tabel 1.2.	Panjang Jalan Negara dan Kondisi Jalan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	9
Tabel 1.3.	Panjang Jalan Provinsi dan Jenis Permukaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	10
Tabel 1.4.	Panjang Jalan Provinsi dan Kondisi Jalan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	11
Tabel 1.5.	Panjang Jalan Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	12
Tabel 1.6.	Panjang Jalan Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	13
Tabel 1.7.	Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Kendaraan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	14
Tabel 2.1.	Jumlah Penerbangan Domestik dan Internasional yang Datang dan Berangkat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2017	15
Tabel 2.2.	Jumlah Penumpang Domestik dan Internasional yang Datang dan Berangkat melalui Penerbangan di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2017	16
Tabel 2.3.	Berat Bagasi, Pos Paket dan Kargo Domestik dan Internasional yang Dibongkar di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2017	17
Tabel 2.4.	Berat Bagasi, Pos Paket dan Kargo Domestik dan Internasional yang Dibongkar di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2017	18
Tabel 3.1	Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Bulan di Pelabuhan Boom Baru Palembang Tahun 2017	19
Tabel 3.2.	Jumlah Penumpang Dalam Negeri Yang Datang dan Berangkat Menurut Bulan di Pelabuhan Boom Baru Palembang Tahun 2017	20

	Halaman
Tabel 3.3. Berat Barang Antar Pulau dan Luar Negeri Yang Dibongkar dan Dimuat di Pelabuhan Boom Baru Palembang Tahun 2017	21
Tabel 4.1. Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	22

<https://sumsel.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama masyarakat bertujuan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik yang tinggal di daerah perkotaan maupun di pedesaan. Oleh karenanya pemerintah mempunyai peranan yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pembangunan di setiap sektor, diantaranya sektor transportasi beserta perangkat pendukungnya.

Pembangunan perhubungan diarahkan untuk lebih memperlancar arus barang dan jasa serta meningkatkan mobilitas manusia ke seluruh wilayah tanah air. Kelancaran arus perhubungan tersebut akan mempercepat pencapaian sasaran-sasaran pembangunan, serta memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa serta wawasan nusantara. Peranan angkutan untuk daerah-daerah terpencil yang meliputi transportasi darat, laut dan udara serta komunikasi perlu ditingkatkan, mengingat sampai saat ini belum semua wilayah terjangkau oleh sektor angkutan dan komunikasi.

Pembangunan infrastruktur di bidang transportasi darat berupa jalan, sangat penting dalam rangka meningkatkan mobilisasi penduduk dan barang serta meningkatkan perekonomian masyarakat di suatu wilayah. Daerah-daerah yang terisolir akibat belum tersedianya sarana jalan raya, akan menjadi cepat berkembang perekonomiannya manakala dibuka jalan baru yang menghubungkan dengan daerah lain. Kebijakan di bidang infrastruktur ini sangat penting mengingat semakin pesatnya penambahan jumlah kendaraan bermotor khususnya di Sumatera Selatan. Jalan sebagai salah satu prasarana yang menghubungkan satu wilayah dengan wilayah lainnya jelas merupakan unsur penting dalam usaha mengimbangi laju pertumbuhan kendaraan bermotor.

Disamping transportasi darat, pembangunan di bidang transportasi laut juga sangat penting untuk mendukung mobilitas penduduk antar daerah yang tidak bisa dijangkau dengan transportasi darat, termasuk dukungan dari pelabuhan-pelabuhan dan sarana penunjangnya. Data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan umum Indonesia merupakan salah satu dari kegiatan usaha jasa kepelabuhan yang diberikan oleh pelabuhan umum Indonesia. Menurut statusnya, pelabuhan umum Indonesia dibedakan antara pelabuhan yang diusahakan dibawah PT (Persero) Pelabuhan Indonesia dan pelabuhan yang tidak diusahakan dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kantor Pelabuhan Direktorat Jenderal Perhubungan laut.

Pembangunan di bidang transportasi udara mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, sosial budaya, politik dan pertahanan keamanan. Transportasi udara menjadi kian penting, akibat luasnya wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dipisahkan oleh perairan yang luas, dan merupakan sarana yang dapat menghubungkan dalam waktu tempuh yang cepat. Penataan sistem transportasi udara yang handal, terpadu dan terarah, harus didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta terpenuhinya data statistik transportasi udara yang tepat waktu dan dapat dipercaya.

Tak kalah pentingnya dengan sektor transportasi, komunikasi merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang digunakan oleh masyarakat untuk bersosialisasi satu sama lain. Komunikasi juga merupakan ekspresi dari naluri manusia untuk hidup berkelompok, bersahabat dan berkeluarga. Beragam cara dilakukan manusia dalam berkomunikasi, untuk terciptanya hubungan dan pertukaran informasi yang saling dapat dimengerti.

Secara garis besar komunikasi dapat dilakukan melalui media pos dan telekomunikasi. Media pos berfungsi untuk pelayanan lalu lintas surat pos, uang, barang dan pelayanan jasa lainnya yang dilaksanakan oleh badan yang ditugaskan

menyelenggarakan kegiatan pos dan giro, yang tetap diperlukan bagi kehidupan masyarakat yang terus berkembang. Sedangkan telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman atau penerimaan tiap-tiap jenis tanda-tanda, isyarat-isyarat, tulisan-tulisan, gambar-gambar dan suara-suara atau berita-berita melalui kawat, visual, radio dan sistem elektromagnetik lainnya.

II. TUJUAN

Penyajian data statistik perhubungan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang :

1. Sarana dan prasarana angkutan darat di Sumatera Selatan.
2. Perkembangan bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di Sumatera Selatan.
3. Lalu lintas angkutan udara di Sumatera Selatan.
4. Produksi pos dan telekomunikasi di Sumatera Selatan.

III. RUANG LINGKUP

Data yang disajikan pada publikasi statistik perhubungan ini meliputi :

1. Transportasi Darat.

Dalam statistik transportasi darat yang dicatat adalah data jumlah kendaraan bermotor, panjang jalan dan panjang jembatan baik di tingkat Provinsi maupun kabupaten/kota tahun 2017.

2. Transportasi Laut.

Dalam statistik transportasi laut yang dicatat adalah data bongkar muat barang antar pulau (dalam negeri) dan luar negeri, kunjungan kapal dan penumpang tahun 2017.

3. Transportasi Udara.

Data statistik transportasi udara yang dicatat adalah data lalu lintas penumpang, barang, bagasi dan pos/paket tahun 2017.

4. Pos.

Dalam statistik pos yang dicatat adalah produksi pos dalam negeri dan luar negeri tahun 2017.

IV. SUMBER DATA

Pada umumnya data yang disajikan dalam publikasi statistik perhubungan ini bersumber dari data sekunder yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Transportasi darat bersumber dari Dinas PU Bina Marga Tk.I Provinsi Sumatera Selatan, PT. Kereta Api dan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan.
2. Transportasi laut bersumber dari cabang PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.
3. Transportasi udara bersumber dari bandar udara yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.
4. Data Pos diperoleh dari Kantor Wilayah Usaha Pos III Sumatera Selatan.

V. KONSEP DAN DEFINISI

Terminologi yang digunakan dalam penyajian data perhubungan ini adalah sebagai berikut :

1. **Kendaraan** adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.
2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan bermotor yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan itu, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di jalan selain kendaraan yang berjalan di atas rel.
3. **Mobil penumpang** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang termasuk untuk pengemudi.
4. **Mobil bis** adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi/tidak dilengkapi dengan bagasi.
5. **Mobil gerobak/truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain dari mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor beroda dua.
6. **Jalan** adalah 'jalan' dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum.
7. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) baik berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lainnya, yang akan atau sedang bergerak di jalan rel, yang meliputi kereta penumpang dan kereta barang.
8. **Bongkar/Impor Barang** adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di dalam negeri ataupun dari luar negeri.

9. **Muat/Ekspor Barang** adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di dalam negeri atau ke luar negeri.
10. **Pelabuhan yang diusahakan** adalah pelabuhan laut yang dikelola secara komersial oleh PT.(Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.
11. **Pelayaran Dalam Negeri (Antar Pulau)** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.
12. **Pelayaran Luar Negeri** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.
13. **Kunjungan Kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
14. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³ meliputi volume ruangan kapal kecuali tunnel (terowongan), lubang poros baling-baling, chain locker (tempat jangkar) dan alas ganda.
15. **Penumpang berangkat (embarkasi)** adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.
16. **Penumpang datang (debarkasi)** adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.
17. **Lalu lintas angkutan udara** adalah kegiatan/aktivitas penerbangan di pelabuhan udara baik penerbangan domestik maupun internasional, yang terdiri dari lalu lintas penumpang, bagasi, barang dan pos/paket.
18. **Pos** adalah pelayanan lalu lintas surat pos, uang, barang dan pelayanan jasa lainnya yang ditetapkan oleh Menteri dan diselenggarakan oleh badan yang ditugaskan menyelenggarakan kegiatan Pos dan Giro.

19. **Kantor Pos** adalah suatu unit usaha PT. Pos Indonesia (Persero) di suatu kota yang bertanggungjawabkan penerimaan dan pengeluaran serta kepengurusan eksploitasinya kepada Kantor Pos.
20. **Surat** adalah berita atau pemberitaan secara tertulis atau terekam menurut persyaratan perundang-undangan yang berlaku.
21. **Surat Pos** adalah himpunan bagi surat, warkat pos, kartupos, barang cetakan, surat kabar, sekogram dan bungkusan.
22. **Paket Pos** adalah kemasan yang berisi barang dengan syarat-syarat tertentu, seperti bentuk, ukuran dan berat yang dikirim melalui pos.
23. **Wesel Pos** adalah sarana pelayanan pengiriman uang di dalam negeri dan ke luar negeri melalui pos, yang paling sederhana dan ekonomis.

Tabel 1.1. : Panjang Jalan Negara dan Jenis Permukaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 (Km)

No	Kabupaten/Kota	Diaspal/ Beton	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci	Jumlah
1.	Ogan Komering Ulu	32,50	-	-	-	32,50
2.	Ogan Komering Ilir	123,00	-	-	-	123,00
3.	Muara Enim	212,30	-	-	-	212,30
4.	L a h a t*)	-	-	-	-	-
5.	Musi Rawas*)	-	-	-	-	-
6.	Musi Banyuasin*)	-	-	-	-	-
7.	Banyuasin	61,00	-	-	-	61,00
8.	OKU Selatan*)	-	-	-	-	-
9.	OKU Timur	21,31	-	-	-	21,31
10.	Ogan Ilir	64,15	-	-	-	64,15
11.	Empat Lawang*)	-	-	-	-	-
12.	Pali *)	-	-	-	-	-
13.	Musi Rawas Utara*)	-	-	-	-	-
14.	Palembang*)	-	-	-	-	-
15.	Prabumulih	48,50	-	-	-	48,50
16.	Pagar Alam	45,22	-	-	-	45,22
17.	Lubuk Linggau	34,01	-	-	-	34,01
Jumlah						

Keterangan: *) Tidak ada Rincian

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten/Kota

Tabel 1.2. : Panjang Jalan Negara dan Kondisi Jalan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 (Km)

No	Kabupaten/Kota	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
1.	Ogan Komering Ulu*)	-	32,50	-	-	32,50
2.	Ogan Komering Ilir	-	-	-	-	-
3.	Muara Enim	196,98	2,10	13,22	-	212,30
4.	L a h a t*)	-	-	-	-	-
5.	Musi Rawas*)	-	-	-	-	-
6.	Musi Banyuasin*)	-	-	-	-	-
7.	Banyuasin	46,50	9,45	3,55	1,50	61,00
8.	OKU Selatan*)	-	-	-	-	-
9.	OKU Timur	21,31	-	-	-	21,31
10.	Ogan Ilir	12,77	16,38	35,00	-	64,15
11.	Empat Lawang*)	-	-	-	-	-
12.	Pali *)	-	-	-	-	-
13.	Musi Rawas Utara*)	-	-	-	-	-
14.	Palembang*)	-	-	-	-	-
15.	Prabumulih	19,09	11,61	10,13	7,67	48,50
16.	Pagar Alam	45,22	-	-	-	45,22
17.	Lubuk Linggau	30,54	1,51	1,96	-	34,01
Jumlah						

Keterangan: *) Tidak ada Rincian

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten/Kota

Tabel 1.3. : Panjang Jalan Provinsi dan Jenis Permukaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 (Km)

No	Kabupaten/Kota	Diaspal/ Beton	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci	Jumlah
1.	Ogan Komering Ulu	124,02	-	-	-	124,02
2.	Ogan Komering Ilir	-	-	-	-	-
3.	Muara Enim	101,55	11,62	10,00	61,00	184,17
4.	L a h a t*)	-	-	-	-	-
5.	Musi Rawas*)	-	-	-	-	-
6.	Musi Banyuasin*)	-	-	-	-	-
7.	Banyuasin	82,00	-	-	-	82,00
8.	OKU Selatan*)	-	-	-	-	-
9.	OKU Timur	206,71	-	-	-	206,71
10.	Ogan Ilir	145,13	-	-	-	145,13
11.	Empat Lawang*)	-	-	-	-	-
12.	Pali*)	-	-	-	-	-
13.	Musi Rawas Utara*)	-	-	-	-	-
14.	Palembang*)	-	-	-	-	-
15.	Prabumulih*)	-	-	-	-	-
16.	Pagar Alam	1,28	-	-	-	1,28
17.	Lubuk Linggau	5,28	-	-	-	5,28
Jumlah						

Keterangan: *) Tidak ada Rincian

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten/Kota

Tabel 1.4. : Panjang Jalan Provinsi dan Kondisi Jalan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 (Km)

No	Kabupaten/Kota	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
1.	Ogan Komering Ulu	-	124,02	-	-	124,02
2.	Ogan Komering Ilir	-	-	-	-	-
3.	Muara Enim	86,55	25,00	11,62	61,00	184,17
4.	L a h a t*)	-	-	-	-	-
5.	Musi Rawas*)	-	-	-	-	-
6.	Musi Banyuasin*)	-	-	-	-	-
7.	Banyuasin	48,50	11,50	6,25	15,75	82,00
8.	OKU Selatan*)	-	-	-	-	-
9.	OKU Timur	-	202,41	4,30	-	206,71
10.	Ogan Ilir	71,03	57,89	16,21	-	145,13
11.	Empat Lawang*)	-	-	-	-	-
12.	Pali*)	-	-	-	-	-
13.	Musi Rawas Utara*)	-	-	-	-	-
14.	Palembang*)	-	-	-	-	-
15.	Prabumulih*)	-	-	-	-	-
16.	Pagar Alam	-	1,28	-	-	1,28
17.	Lubuk Linggau	-	2,95	2,33	-	5,28
Jumlah						

Keterangan: *) Tidak ada Rincian

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten/Kota

Tabel 1.5. : Panjang Jalan Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 (Km)

No	Kabupaten/Kota	Aspal/ Beton	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci	Jumlah
1.	Ogan Komering Ulu	504,29	391,38	135,45	-	1 031,13
2.	Ogan Komering Ilir	340,16	117,00	906,44	673,51	2 037,11
3.	Muara Enim	911,73	233,27	61,82	172,28	1 379,10
4.	L a h a t	696,92	384,33	257,90	-	1 339,15
5.	Musi Rawas	823,14	314,55	282,80	-	1 420,49
6.	Musi Banyuasin	742,73	191,50	435,94	-	1 370,17
7.	Banyuasin	705,95	94,78	378,07	19,80	1 198,60
8.	OKU Selatan	-	592,63	110,65	4,85	708,13
9.	OKU Timur	392,04	540,53	-	-	932,57
10.	Ogan Ilir	305,93	209,58	265,16	95,33	876,00
11.	Empat Lawang	595,83	333,64	55,13	-	984,60
12.	Pali	155,73	196,49	16,22	112,88	481,31
13.	Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-
14.	Palembang	441,24	190,25	49,28	-	680,77
15.	Prabumulih	198,25	49,41	40,14	59,43	347,23
16.	Pagar Alam	333,38	4,95	51,50	158,42	548,25
17.	Lubuk Linggau	350,36	41,44	34,42	280,73	706,95
Jumlah						

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten/Kota

Tabel 1.6. : Panjang Jalan Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 (Km)

No	Kabupaten/Kota	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
1.	Ogan Komering Ulu	584,65	109,76	148,30	188,42	1 031,13
2.	Ogan Komering Ilir	643,63	768,82	483,04	141,62	2 037,11
3.	Muara Enim	953,24	378,38	25,36	22,12	1 379,10
4.	L a h a t	390,98	388,79	237,23	322,15	1 339,15
5.	Musi Rawas	679,61	305,24	179,69	255,95	1 420,49
6.	Musi Banyuasin	417,12	199,22	335,26	418,57	1 370,17
7.	Banyuasin	629,07	118,78	64,95	385,80	1 198,60
8.	OKU Selatan	205,21	301,66	101,97	99,29	708,13
9.	OKU Timur	362,71	439,78	130,08	-	932,57
10.	Ogan Ilir	434,30	81,40	268,07	92,23	876,00
11.	Empat Lawang	481,59	395,60	107,41	-	984,60
12.	Pali	220,55	34,40	58,92	167,45	481,31
13.	Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-
14.	Palembang	107,68	242,03	193,59	137,47	680,77
15.	Prabumulih	288,92	51,24	5,50	1,57	347,23
16.	Pagar Alam	71,85	224,55	59,90	191,95	548,25
17.	Lubuk Linggau	478,14	104,80	55,77	68,24	706,95
Jumlah						

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten/Kota

Tabel 1.7. : Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Kendaraan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	Jenis Kendaraan			
		Mobil Penumpang	Bus	Truk	Sepeda Motor
1.	Ogan Komering Ulu	8,794	64	1,214	42,294
2.	Ogan Komering Ilir	8,229	28	1,638	41,984
3.	Muara Enim	14,580	91	1,348	57,048
4.	Lahat	8,452	47	1,941	46,506
5.	Musi Rawas	6,778	25	918	28,451
6.	Musi Banyuasin	10,121	65	1,804	45,707
7.	Banyuasin	9,857	59	2,395	63,702
8.	OKU Selatan	2,366	82	316	18,297
9.	OKU Timur	7,817	70	1,499	44,553
10.	Ogan Ilir	5,548	45	882	27,860
11.	Empat Lawang	2,055	17	175	6,334
12.	PALI	1,341	6	233	4,292
13.	Musi Rawas Utara	1,351	10	151	986
14.	Palembang	142,054	874	19,477	351,840
15.	Prabumulih	10,214	46	1,209	29,594
16.	Pagar Alam	3,069	56	289	13,778
17.	Lubuk Linggau	9,283	29	988	32,796
Jumlah		251,909	1,614	36,477	856,022

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Tabel 2.1. : Jumlah Penerbangan Domestik dan Internasional yang Datang dan Berangkat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Tahun 2017

No	Bulan	Domestik		Internasional	
		Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
1.	Januari	1,662	1,661	58	58
2.	Februari	1,764	1,717	52	52
3.	Maret	1,582	1,530	61	60
4.	April	1,550	1,528	56	56
5.	Mei	1,486	1,483	49	49
6.	Juni	1,500	1,502	49	48
7.	Juli	1,669	1,671	57	57
8.	Agustus	1,591	1,586	55	55
9.	September	1,591	1,590	52	52
10.	Oktober	1,621	1,622	56	56
11.	November	1,578	1,571	55	55
12.	Desember	1,736	1,732	67	69
Jumlah		19,330	19,193	667	667

Sumber : PT. Angkasa Pura II (Persero) Palembang

Tabel 2.2. : Jumlah Penumpang Domestik dan Internasional Yang Datang dan Berangkat melalui Penerbangan di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang Tahun 2017 (Orang)

No	Bulan	Domestik		Internasional	
		Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
1.	Januari	175,551	176,041	7,026	7,440
2.	Februari	159,377	181,325	5,125	6,641
3.	Maret	164,086	173,253	6,497	7,286
4.	April	153,446	179,529	6,683	7,528
5.	Mei	164,485	171,842	5,933	5,957
6.	Juni	175,921	169,541	5,720	6,247
7.	Juli	214,215	229,593	7,439	7,595
8.	Agustus	187,328	184,331	5,714	6,350
9.	September	188,406	190,564	5,424	6,277
10.	Oktober	195,700	193,293	5,689	6,491
11.	November	194,106	191,164	6,631	7,369
12.	Desember	221,234	227,560	8,311	10,175
Jumlah		2,193,855	2,268,036	76,192	85,356

Sumber : PT. Angkasa Pura II (Persero) Palembang

Tabel 2.3. : Berat Bagasi, Pos Paket dan Kargo Domestik dan Internasional yang Dibongkar di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Tahun 2017 (Ton)

No	Bulan	Domestik			Internasional		
		Bagasi	Pos Paket	Kargo	Bagasi	Pos Paket	Kargo
1.	Januari	1,182.90	28.42	256.03	81.76	0.00	29.48
2.	Februari	1,114.52	31.52	859.75	59.46	0.00	21.13
3.	Maret	1,093.11	29.65	940.17	61.10	0.00	31.19
4.	April	1,165.02	21.74	611.52	70.94	0.00	17.74
5.	Mei	1,199.07	13.86	994.72	61.30	0.00	41.53
6.	Juni	1,456.98	11.59	1,020.60	62.45	0.00	23.60
7.	Juli	1,614.23	15.32	886.63	69.17	0.00	28.80
8.	Agustus	1,169.74	22.59	1,055.75	51.61	0.00	20.39
9.	September	1,172.92	18.72	914.74	42.75	0.00	8.68
10.	Oktober	1,196.70	11.51	1,108.37	46.54	0.00	7.81
11.	November	1,209.29	17.14	1,055.24	81.85	0.00	14.57
12.	Desember	1,510.93	13.68	1,219.36	94.31	0.00	0.81
Jumlah		15,085.40	235.74	10,922.89	783.23	0.00	245.74

Sumber : PT. Angkasa Pura II (Persero) Palembang

Tabel 2.4. : Berat Bagasi, Pos Paket dan Kargo Domestik dan Internasional yang Dimuat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Tahun 2017 (Ton)

No	Bulan	Domestik			Internasional		
		Bagasi	Pos Paket	Kargo	Bagasi	Pos Paket	Kargo
1.	Januari	975.34	2.31	352.77	54.60	0.00	4.22
2.	Februari	1,134.58	1.26	326.54	40.81	0.00	2.62
3.	Maret	1,097.65	1.89	338.17	44.87	0.00	3.89
4.	April	1.160.648	0.89	252.40	48.17	0.00	2.77
5.	Mei	1,097.32	0.57	377.59	40.50	0.00	1.71
6.	Juni	1,309.70	0.00	404.06	44.08	0.00	4.69
7.	Juli	1,861.99	0.56	328.90	45.87	0.00	3.72
8.	Agustus	1,218.94	0.62	368.69	40.33	0.00	4.64
9.	September	1,264.44	0.71	348.63	39.21	0.00	3.29
10.	Oktober	1,237.47	1.13	427.70	38.52	0.00	3.90
11.	November	1,197.96	1.16	388.03	49.21	0.00	2.48
12.	Desember	1,584.63	0.40	429.24	69.42	0.00	0.97
Jumlah		13,980.00	11.49	4,342.71	555.58	0.00	38.88

Sumber : PT. Angkasa Pura II (Persero) Palembang

Tabel 3.1. : Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Bulan di Pelabuhan Boom Baru Palembang Tahun 2017

No	Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri	
		Unit	GRT	Unit	GRT
1.	Januari	189	290,289	23	117,824
2.	Februari	241	384,932	29	131,857
3.	Maret	194	305,473	30	157,949
4.	April	253	381,874	30	150,219
5.	Mei	295	457,131	39	179,209
6.	Juni	261	380,493	30	177,724
7.	Juli	313	472,615	30	164,289
8.	Agustus	385	586,176	29	135,684
9.	September	372	592,148	50	211,804
10.	Oktober	360	567,439	38	169,085
11.	November	400	635,786	27	136,904
12.	Desember	394	598,630	38	201,223
Jumlah		3,657	5,652,986	393	1,933,771

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia II Palembang

Tabel 3.2. : Jumlah Penumpang Dalam Negeri Yang Datang dan Berangkat Menurut Bulan di Pelabuhan Boom Baru Palembang Tahun 2017

No	Bulan	Penumpang Datang	Penumpang Berangkat
1.	Januari	2,476	1,494
2.	Februari	1,951	1,394
3.	Maret	1,959	1,550
4.	April	2,769	2,196
5.	Mei	2,442	1,883
6.	Juni	7,187	2,056
7.	Juli	5,049	7,492
8.	Agustus	2,065	1,570
9.	September	2,936	2,388
10.	Oktober	2,399	1,946
11.	November	2,412	1,886
12.	Desember	4,309	3,315
	Jumlah	37,954	29,170

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia II Palembang

Tabel 3.3. : Berat Barang Antar Pulau dan Luar Negeri Yang Dibongkar dan Dimuat di Pelabuhan Boom Baru Palembang Tahun 2017 (kg)

No	Bulan	Barang Antar Pulau		Barang Luar Negeri	
		Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
1.	Januari	86,247	88,350	33,537	83,230
2.	Februari	121,541	116,781	50,702	138,444
3.	Maret	106,131	64,127	51,389	144,838
4.	April	106,174	66,059	46,046	143,822
5.	Mei	118,451	65,636	66,577	120,333
6.	Juni	127,583	71,729	49,345	135,855
7.	Juli	90,294	64,455	52,206	108,326
8.	Agustus	150,103	81,710	51,025	150,464
9.	September	141,599	78,691	54,171	141,487
10.	Oktober	130,399	58,285	39,848	147,282
11.	November	144,920	90,313	58,527	140,245
12.	Desember	163,846	97,515	75,129	177,159
Jumlah		1,487,288	943,651	628,502	1,631,485

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia II Palembang

Tabel 4.1. : Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

No	Kabupaten/Kota	2014	2015	2016	2017
1.	Ogan Komering Ulu	3	3	4	3
2.	Ogan Komering Ilir	8	8	8	8
3.	Muara Enim	11	12	12	12
4.	Lahat	6	6	7	7
5.	Musi Rawas	8	8	8	8
6.	Musi Banyuasin	7	7	7	7
7.	Banyuasin	9	10	11	11
8.	OKU Selatan	5	5	5	5
9.	OKU Timur	6	6	7	7
10.	Ogan Ilir	4	4	4	4
11.	Empat Lawang	5	5	5	5
12.	PALI	2	2	1	1
13.	Musi Rawas Utara	3	3	3	3
14.	Palembang	22	23	20	20
15.	Prabumulih	1	2	3	3
16.	Pagar Alam	1	1	1	1
17.	Lubuk Linggau	1	1	3	3
Jumlah		102	106	109	108

Sumber : Kantor Wilayah Usaha Pos III Sumatera Selatan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sumsel.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**
Jalan Kapten Anwar Sastro No.1131 Palembang 30129
Telepon : (0711) 353174, Fax : (0711) 353174
Email : bps1600@bps.go.id

